

ABSTRAK

Pengaruh Struktur Modal, *Operational Cash Flow*, dan Eksistensi Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024)

Annice Ezra Uli Nainggolan ¹⁾, Dr. Arry Eksandy, SE. Makt ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami pengaruh dari Struktur Modal, *Operational Cash Flow*, dan Eksistensi Perusahaan terhadap *Financial Distress*, di mana penelitian ini dilakukan berdasarkan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan ritel, baik primer maupun non-primer, di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan ritel barang konsumen primer dan non-primer di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024, dengan jumlah sampel sebanyak 110 sampel yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pengolahan data melalui *software* Eviews12. Peneliti ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, variabel dependen adalah *Financial Distress* dan variabel independen adalah Struktur Modal, *Operational Cash Flow*, dan Eksistensi Perusahaan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Struktur Modal dan Eksistensi Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sedangkan *Operational Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Secara simultan, variabel Struktur Modal, *Operational Cash Flow*, dan Eksistensi Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata kunci: *Financial Distress*, Struktur Modal, *Operational Cash Flow*, Eksistensi Perusahaan, Perusahaan Ritel

Pustaka : 52

Tahun Publikasi : 2020-2024